



TAHUN 2024

PROFIL KESEHATAN UPTD PUSKESMAS PIYUNGAN



pusk.piyungan@bantulkab.go.id

085227927241 / (0274) 4353218

[puskesmas_piyungan](https://www.instagram.com/puskesmas_piyungan)

[Puskesmas Piyungan](https://www.facebook.com/PuskesmasPiyungan)

Melayani Dengan

“PASTI”

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Tahun 2024 (Data Tahun 2023) telah selesai disusun.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024 ini merupakan gambaran secara umum tentang situasi pencapaian derajat kesehatan yang meliputi angka kematian, angka kesakitan, status gizi masyarakat, upaya-upaya kesehatan serta sumber daya kesehatan pada tahun 2023 yang dianalisis secara sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan peta.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung tersusunnya Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024, Kami Ucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya.

Bantul, 15 Februari 2024

Kepala UPTD Puskesmas Piyungan
Kabupaten Bantul



dr. Sigit Hendro Sulistyono

NIP.198111262009031006

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT	4
BAB II GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS	5
A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS.....	5
1. Visi UPTD Puskesmas Piyungan.....	5
2. Misi UPTD Puskesmas Piyungan.....	5
3. Motto	5
4. Tata Nilai	6
5. Kebijakan Mutu	6
6. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Piyungan.....	7
7. Keadaan Geografi dan Demografi	7
B. KEADAAN PENDUDUK	9
1. Jumlah Penduduk.....	9
2. Komposisi Penduduk.....	11
3. Latar Belakang Pendidikan.....	12
BAB III PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KAPANEWON PIYUNGAN	14
A. SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	14
1. Angka Kematian	14
2. Angka Kesakitan	16
3. Sepuluh Besar Penyakit UPTD Puskesmas Piyungan	17
B. KUNJUNGAN PUSKESMAS TAHUN 2023.....	18
C. UPAYA KESEHATAN.....	20
1. Status Gizi	20
2. Pelayanan Kesehatan.....	23
3. Perilaku Hidup Masyarakat	26
4. Keadaan Lingkungan.....	27
5. Sumber Daya Kesehatan.....	30
6. Sarana Kesehatan	31
BAB IV PENUTUP	36

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Letak Kalurahan Berdasar Garis Bujur dan Garis Lintang.....	8
Tabel 2. Luas Kalurahan di Kapanewon Piyungan	8
Tabel 3. Jumlah Padukuhan dan RT di Kapanewon Piyungan.....	8
Tabel 4. Distribusi Penduduk Tahun 2023	10
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	11
Tabel 6. Temuan Kasus Pneumonia Balita di Wilayah Kapanewon Piyungan Tahun 2023	16
Tabel 7. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Tahun 2023	26
Tabel 8. Sumber Daya Manusia Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2023	30
Tabel 9. Sarana dan Prasarana Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan.....	31

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kapanewon Piyungan	9
Gambar 2. Latar Belakang Pendidikan Penduduk Berdasarkan Tamatan Ijazah di Kapanewon Piyungan Tahun 2023	13
Gambar 3. Angka Kematian Bayi Tahun 2023	15
Gambar 4. Jumlah Kasus Polio (AFP Rate) Kapanewon Piyungan Tahun 2023.....	16
Gambar 5. Sepuluh Besar Penyakit UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2023	17
Gambar 6. Jumlah Balita Gizi Buruk Dalam 3 Tahun Terakhir	21
Gambar 7. Jumlah Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Sekitar Wilayah Kapanewon Piyungan	33

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Penduduk Kapanewon Piyungan Tahun 2023	10
Grafik 2. Perbandingan Jumlah Penduduk Kapanewon Piyungan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	11
Grafik 3. Angka Kelahiran Hidup Tahun 2023.....	14
Grafik 4. Perbandingan Angka Kelahiran Kapanewon Piyungan Dalam 3 Tahun Terakhir	15
Grafik 5. Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2023	18
Grafik 6. Jumlah Kunjungan 3 Tahun Terakhir.....	19
Grafik 7. Jenis Kunjungan Pasien Tahun 2023.....	20
Grafik 8. Status Gizi Balita Tahun 2023	21
Grafik 9. Perbandingan Status Kelahiran Bayi Dalam 3 Tahun Terakhir	22
Grafik 10. Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Tahun 2023	23
Grafik 11. Ibu Hamil Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Tahun 2023	24
Grafik 12. Jumlah PUS dan Peserta KB Aktif Metode Modern Tahun 2023	25
Grafik 13. Jumlah Peserta KB Aktif Modern Berdasarkan Jenis KB Tahun	25
Grafik 14. Persentase KK Akses Rumah Sehat di Kapanewon Piyungan Tahun 2023	28
Grafik 15. Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	29
Grafik 16. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat (LAIK HSP)	29
Grafik 17. Upaya Kesehatan Ber-Sumber Daya Masyarakat Tahun 2023.....	34

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

(PERMENKES No. 43 Tahun 2019)

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang:

- 1) memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat;
- 2) mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
- 3) hidup dalam lingkungan sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan kemampuan Puskesmas.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas sebagaimana dimaksud diatas untuk mendukung terwujudnya Kapanewon sehat.

Prinsip penyelenggaraan Puskesmas meliputi :

1) **Paradigma sehat.**

Puskesmas mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berkomitmen dalam upaya mencegah dan mengurangi resiko kesehatan yang dihadapi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

2) Pertanggungjawaban wilayah

Puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

3) Kemandirian masyarakat

Puskesmas mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

4) Pemerataan

Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama budaya dan kepercayaan.

5) Teknologi tepat guna

Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

6) Keterpaduan dan kesinambungan

Puskesmas mengintegrasikan dan mengoordinasikan penyelenggaraan UKM dan UKP lintas program dan lintas sektor serta melaksanakan Sistem Rujukan yang didukung dengan manajemen Puskesmas.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kapanewon sehat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Puskesmas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya
- b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

Dalam menyelenggarakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas berwenang untuk :

- a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait.
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- f. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- h. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan.
- i. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Dalam menyelenggarakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya Puskesmas berwenang untuk :

- a. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu.
- b. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.
- c. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

- e. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif, kerja sama inter dan antar profesi.
- f. Melaksanakan rekam medis.
- g. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan.
- h. Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan.
- i. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.
- j. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan.

Selain menyelenggarakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas dapat berfungsi sebagai wahana pendidikan Tenaga Kesehatan. Ketentuan mengenai wahana pendidikan Tenaga Kesehatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan disusunnya Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2023 ini adalah:

1. Diketahui gambaran situasi kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan
2. Diketahui gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta manajemen puskesmas pada akhir tahun kegiatan.
3. Diketahui masalah kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan. Digunakan untuk perencanaan kegiatan tahun selanjutnya.
4. Agar masyarakat luas dapat mengetahui gambaran kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan secara keseluruhan baik berupa organisasi maupun program Puskesmas.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Visi UPTD Puskesmas Piyungan

Mewujudkan masyarakat Piyungan yang mandiri untuk hidup sehat

2. Misi UPTD Puskesmas Piyungan

1. Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu berorientasi kepada kebutuhan dan harapan masyarakat.
2. Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu dan komprehensif meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
3. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan sumber daya yang profesional.

Tujuan :

Mewujudkan masyarakat yang :

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat.
2. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu.
3. Hidup dalam lingkungan sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
4. Masyarakat mendapatkan pelayanan yang bermutu dan profesional.

3. Motto

Kami melayani dengan **PASTI** (Profesional, Amanah, Senyum, Tuntas, Ikhlas)

4. Tata Nilai

1. PROFESIONAL

Memahami tuntutan pekerjaan, meningkatkan pengetahuan, dan ketrampilan secara dinamis.

2. AMANAH

Dapat menjadi kepercayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan

3. SENYUM

Melayani dengan ramah

4. TUNTAS

Melakukan pelayanan secara menyeluruh dan paripurna

5. IKHLAS

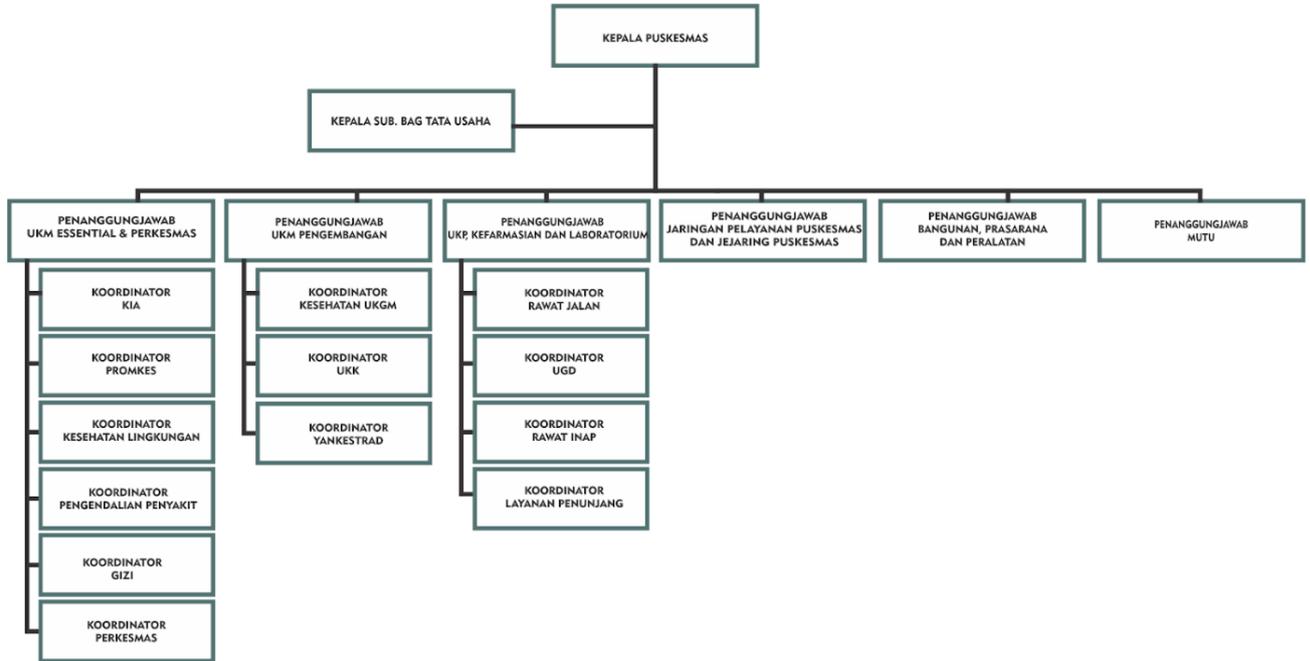
Melayani dengan sepenuh hati.

5. Kebijakan Mutu

1. Semua karyawan wajib memperhatikan masalah lingkungan dan keselamatan kerja.
2. Semua karyawan wajib mengelola sarana sebelum dan sesudah melakukan pelayanan
3. Semua karyawan wajib memperhatikan hak dan kewajiban pasien.
4. Setiap upaya kebijakan yang diambil untuk meningkatkan mutu pelayanan mempertimbangkan harapan dan kebutuhan masyarakat
5. Setiap karyawan wajib meningkatkan kinerja dan kompetensi

6. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Piyungan

STRUKTUR ORGANISASI UPTD PUSKESMAS PIYUNGAN



7. Keadaan Geografi dan Demografi

Kapanewon Piyungan merupakan satu dari 17 Kapanewon di wilayah Kabupaten Bantul yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas wilayah seluruhnya 32,554 Km² dan merupakan 6,38% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Bantul.

Kontur geografis meliputi dataran rendah pada bagian tengah, perbukitan pada bagian timur, dengan bentang alam relatif membujur dari timur ke barat. Tata guna lahan yaitu Pekarangan 36,16 %, Sawah 33,19 %, Tegalan 14,90 % dan Tanah Hutan 3,35 %. Disamping itu Kapanewon Piyungan tergolong wilayah yang rawan bencana alam, seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir lahar dingin, angin puting beliung.

Kabupaten Bantul beriklim Tropis yang mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dengan temperatur rata-rata 22 °C – 36° C. Secara administratif Kapanewon Piyungan terdiri atas 3 Kalurahan, yang terdiri dari 60 dusun dan 340 RT. Pusat tata pemerintahan terletak diantara Kalurahan Srimartani dengan Kalurahan Srimulyo, sedangkan Kalurahan

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

yang paling jauh adalah Kalurahan Sitimulyo dengan jarak sekitar 10 Km dari Ibukota Kapanewon, wilayahnya merupakan perbukitan yang berbatasan dengan Kapanewon Banguntapan dan Kapanewon Pleret.

Tabel 1. Letak Kalurahan Berdasar Garis Bujur dan Garis Lintang

Kalurahan	Bujur	Lintang
SITIMULYO	110°26 29"	07°50 40"
SRIMULYO	110°27 29"	07°49 59"
SRIMARTANI	110°28 47"	07°49 28"
KAPANEWON	110°28 303"	07°50 08"

Tabel 2. Luas Kalurahan di Kapanewon Piyungan

Kalurahan	Luas (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kapanewon Piyungan
SITIMULYO	9,4	28,89
SRIMULYO	14,6	44,74
SRIMARTANI	8,6	26,37
KAPANEWON	32, 6	100,00

Luas kalurahan di Kapanewon Piyungan paling luas adalah Kalurahan Srimulyo dengan 14,6 km², sekitar 44,74 % dari luas wilayah Kapanewon Piyungan, kemudian Kalurahan Sitimulyo dengan 9,4 km², dan Srimartani dengan luas 8,6 km².

Tabel 3. Jumlah Padukuhan dan RT di Kapanewon Piyungan

Kalurahan	Pedukuhan	RT
SITIMULYO	21	111
SRIMULYO	22	119
SRIMARTANI	17	110
JUMLAH	60	340

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

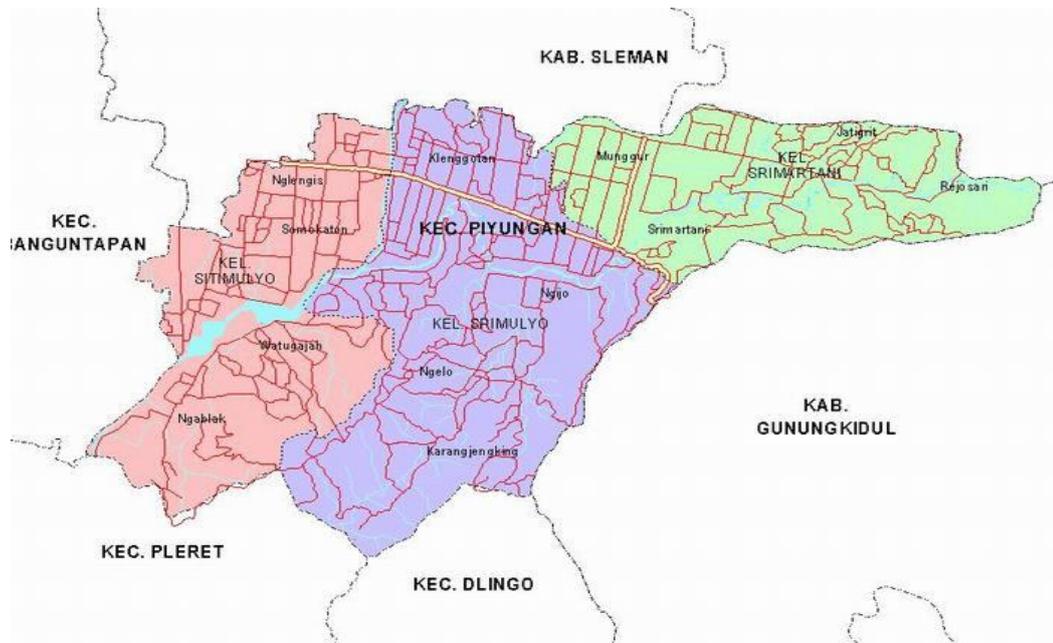
Jumlah Padukuhan di Kapanewon Piyungan berjumlah 60 padukuhan. Jumlah paling banyak adalah Srimulyo dengan 22 padukuhan dengan 119 RT, kemudian Sitimulyo dengan 21 padukuhan dan 111 RT, kemudian terakhir Srimartani dengan 17 padukuhan dan 110 RT.

1. Batas-Batas Wilayah

Batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan adalah :

- Sebelah Utara : Wilayah Kapanewon Berbah dan Prambanan Sleman
- Sebelah Timur : Kapanewon Patuk Gunungkidul
- Sebelah Selatan : Kapanewon Pleret dan Dlingo Bantul
- Sebelah Barat : Wilayah Kapanewon Banguntapan Bantul

2. Peta Wilayah



Gambar 1. Peta Wilayah Kapanewon Piyungan

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Kabupaten Bantul Tahun 2023, diketahui bahwa jumlah penduduk di wilayah Kapanewon Piyungan sebanyak 53.796 jiwa, dimana 18.307 dari Kalurahan Sitimulyo, 18.142 dari Srimulyo,

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

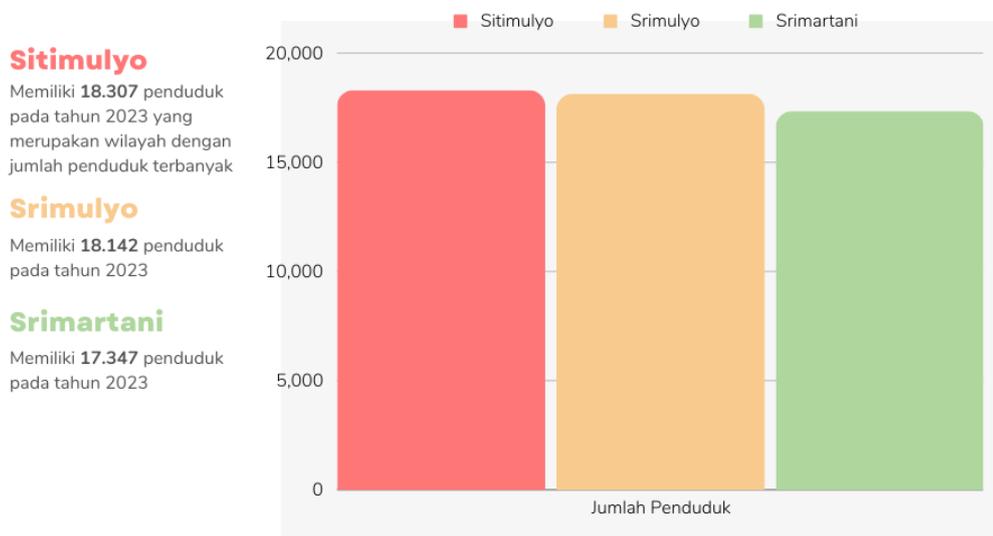
dan 17.347 dari Srimartani. Penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4. Distribusi Penduduk Tahun 2023

No	Luas Wilayah (Km ²)	Kalurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	9,4	Sitimulyo	9.147	9.160	18.307
2	14,6	Srimulyo	8.904	9.238	18.142
3	8,6	Srimartani	8.669	8.678	17.347
Luas Wilayah Total	32,6	Jumlah Penduduk Total	26.720	27.076	53.796

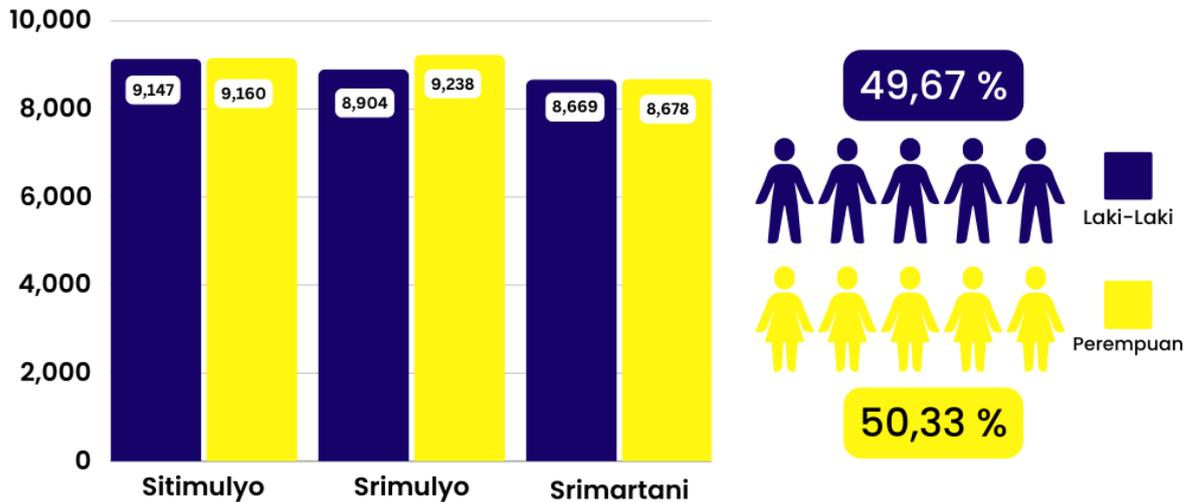
Sumber data : Data Agregat Kependudukan Kabupaten Bantul 2023 (Disdukcapil Kabupaten Bantul)

JUMLAH PENDUDUK KAPANEWON PIYUNGAN TAHUN 2023



Grafik 1. Jumlah Penduduk Kapanewon Piyungan Tahun 2023

PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK KAPANEWON PIYUNGAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2023



Sumber data : Data Agregat Kependudukan Kabupaten Bantul 20223
(Disdukcapil Kabupaten Bantul)

Grafik 2. Perbandingan Jumlah Penduduk Kapanewon Piyungan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan banyak diisi oleh penduduk usia produktif. Tiga kelompok umur paling banyak antara lain, penduduk berusia 40-44 tahun sebanyak 4.377 jiwa, kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 4.290 jiwa, dan kelompok umur 45-49 tahun sebanyak 4.041 jiwa.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
0 - 4	1.486	1.404	2.890
5 - 9	1.965	1.931	3.896
10 - 14	2.195	2.095	4.290
15 - 19	2.032	1.892	3.924

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

20 - 24	2.039	1.982	4.021
25 - 29	1.886	1.891	3.777
30 - 34	1.793	1.877	3.670
35 - 39	1.885	1.995	3.880
40 - 44	2.202	2.175	4.377
45 - 49	2.031	2.010	4.041
50 - 54	1.869	1.914	3.783
55 - 59	1.609	1.714	3.323
60 - 64	1.375	1.416	2.791
65 - 69	1.036	1.026	2.062
70 - 74	569	698	1.267
75+	748	1.056	1.804
JUMLAH	26.720	27.076	53.796

*Sumber data : Data Agregat Kependudukan Kabupaten Bantul 2023
(Disdukcapil Kabupaten Bantul)*

3. Latar Belakang Pendidikan

Jika dilihat berdasarkan latar belakang pendidikan, mayoritas penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan, paling banyak berpendidikan terakhir SMA/MA sebanyak 17.542 jiwa dengan rincian 9.250 laki-laki dan 8.292 perempuan dan tertinggi kedua adalah tidak berijazah SD sebanyak 15.082 jiwa dengan rincian 7.443 laki-laki dan 7.639 perempuan.

Masih tingginya penduduk yang tidak berijazah SD menunjukkan bahwa masih banyak penduduk di wilayah Kapanewon Piyungan yang belum memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan yang layak. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya tingkat ekonomi masyarakat, jauhnya fasilitas pendidikan, ataupun masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan. Tentunya, tingkat pendidikan yang rendah berdampak pada rendahnya pemahaman individu terhadap permasalahan kesehatan.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat akan berpengaruh besar pada kemampuan dalam menyadari gangguan kesehatan yang terjadi pada dirinya, yang berpengaruh pula rendahnya masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan.



Gambar 2. Latar Belakang Pendidikan Penduduk Berdasarkan Tamatan Ijazah di Kapanewon Piyungan Tahun 2023

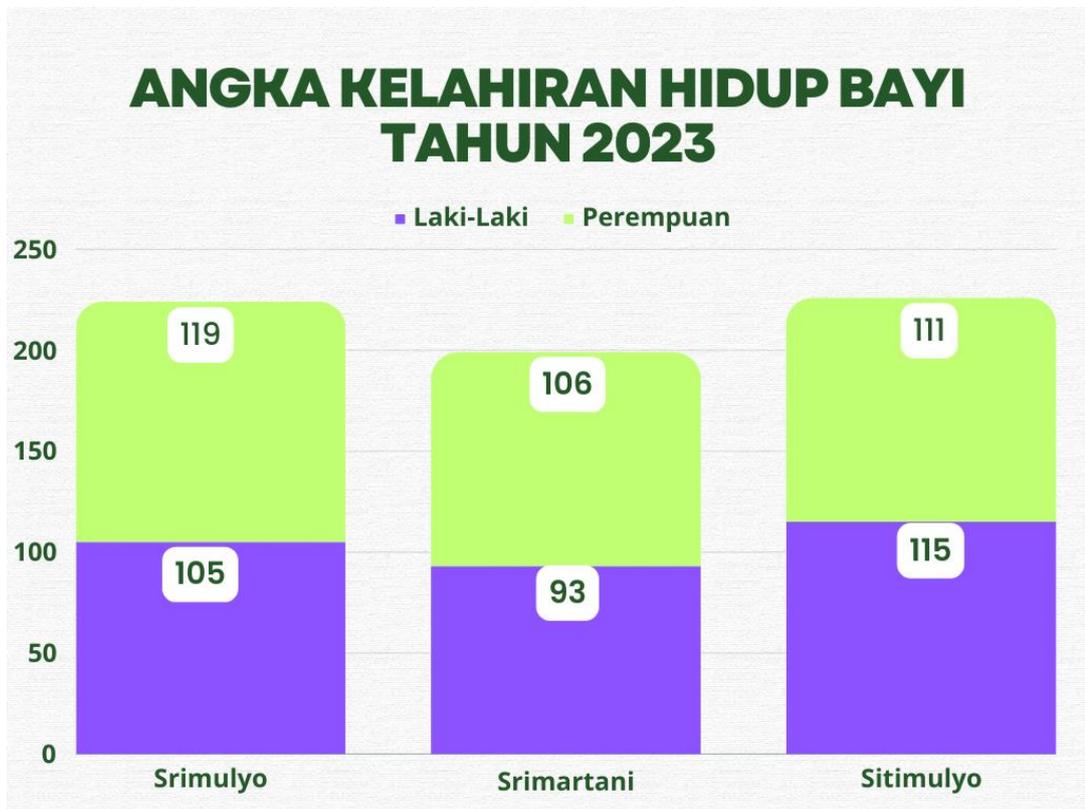
BAB III

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KAPANEWON PIYUNGAN

A. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

1. Angka Kematian

Angka kelahiran hidup bayi tahun 2023 dapat terlihat pada Grafik 3 dibawah ini. Dari grafik 3 dibawah ini diketahui jumlah kelahiran bayi hidup berjumlah 674 kelahiran, dimana 322 kelahiran bayi laki-laki dan 352 kelahiran bayi Perempuan, dengan rincian 105 bayi laki-laki dan 105 bayi perempuan dari Srimulyo, 93 bayi laki-laki dan 106 bayi perempuan dari Srimartani, dan 115 bayi laki-laki serta 111 bayi perempuan dari Sitimulyo.



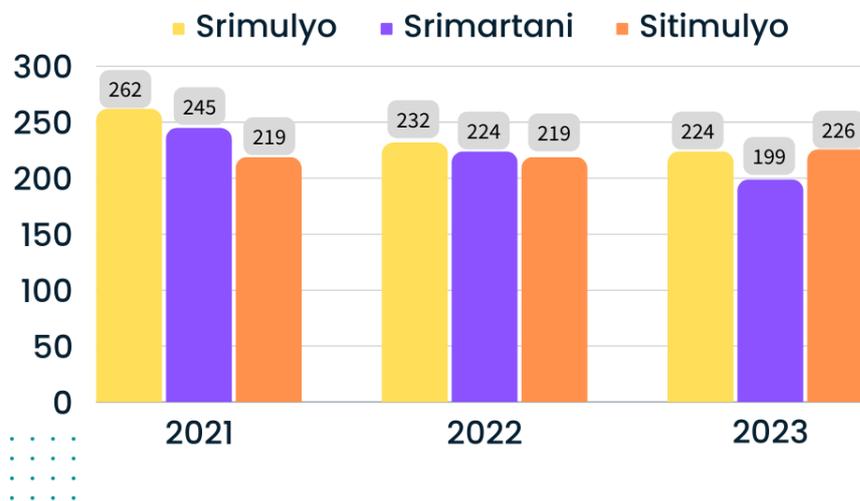
Grafik 3. Angka Kelahiran Hidup Tahun 2023

Disi lain, angka kematian bayi pada tahun 2023 di Kapanewon Piyungan hanya 1 kelahiran mati yang terjadi di Kalurahan Srimartani (Gambar 3). Kematian ini terjadi disebabkan oleh kelainan congenital.



Gambar 3. Angka Kematian Bayi Tahun 2023

PERBANDINGAN ANGKA KELAHIRAN 3 TAHUN TERAKHIR

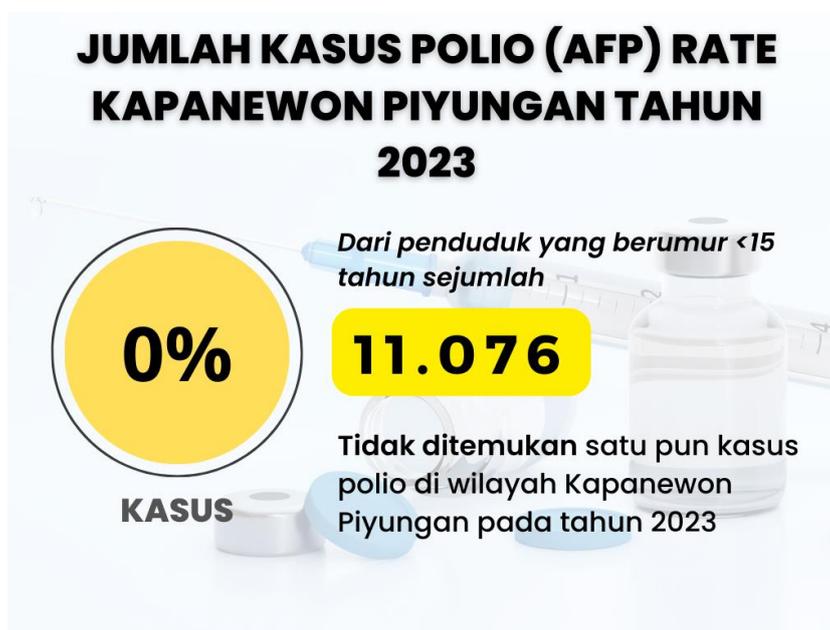


Grafik 4. Perbandingan Angka Kelahiran Kapanewon Piyungan Dalam 3 Tahun Terakhir

Dari grafik diatas terlihat kecenderungan angka kelahiran di setiap kelurahan cenderung terus menurun dari tahun 2021 hingga tahun 2023.

2. Angka Kesakitan

a. AFP Rate, TB Paru dan Pneumonia Balita



Gambar 4. Jumlah Kasus Polio (AFP Rate) Kapanewon Piyungan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan satupun kasus polio di Kawasan kerja Puskesmas Piyungan dari 11.076 penduduk yang berusia dibawah 15 tahun.

Tabel 6. Temuan Kasus Pneumonia Balita di Wilayah Kapanewon Piyungan Tahun 2023

Kalurahan	Realisasi Penemuan Pneumonia Pada Balita			
	Perkiraan Pneumonia Balita	Penderita Balita	Balita Ditangani	% Balita Ditangani
Srimulyo	49	60	60	122,4
Srimartani	49	74	74	144,2
Sitimulyo	52	75	75	151,0
Jumlah	150	209	209	417,6

Berdasarkan Tabel 6 diatas diketahui bahwa target perkiraan kasus Pneumonia pada balita pada tahun 2023 sebesar 150 kasus, dengan masing-masing 49 kasus di Srimulyo dan Srimartani dan 52 kasus dari Sitimulyo. Namun, pada periode pelayanan tahun 2023 telah ditemukan 60 kasus Pneumonia di Srimulyo, 74 di Srimartani, dan 75 di Sitimulyo, dan seluruh temuan kasus tersebut diberikan pelayanan dan pengobatan. Tingginya angka

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

temuan kasus ini dapat disebabkan karena cuaca pancaroba yang sering terjadi disepanjang tahun 2023, dimana cuaca iklim yang sangat panas dan hujan terjadi dalam periode yang panjang serta berubah-ubah. Kondisi inilah yang memberikan efek gangguan pernafasan pada balita.

a. Kasus Malaria

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus malaria di UPTD Puskesmas Piyungan.

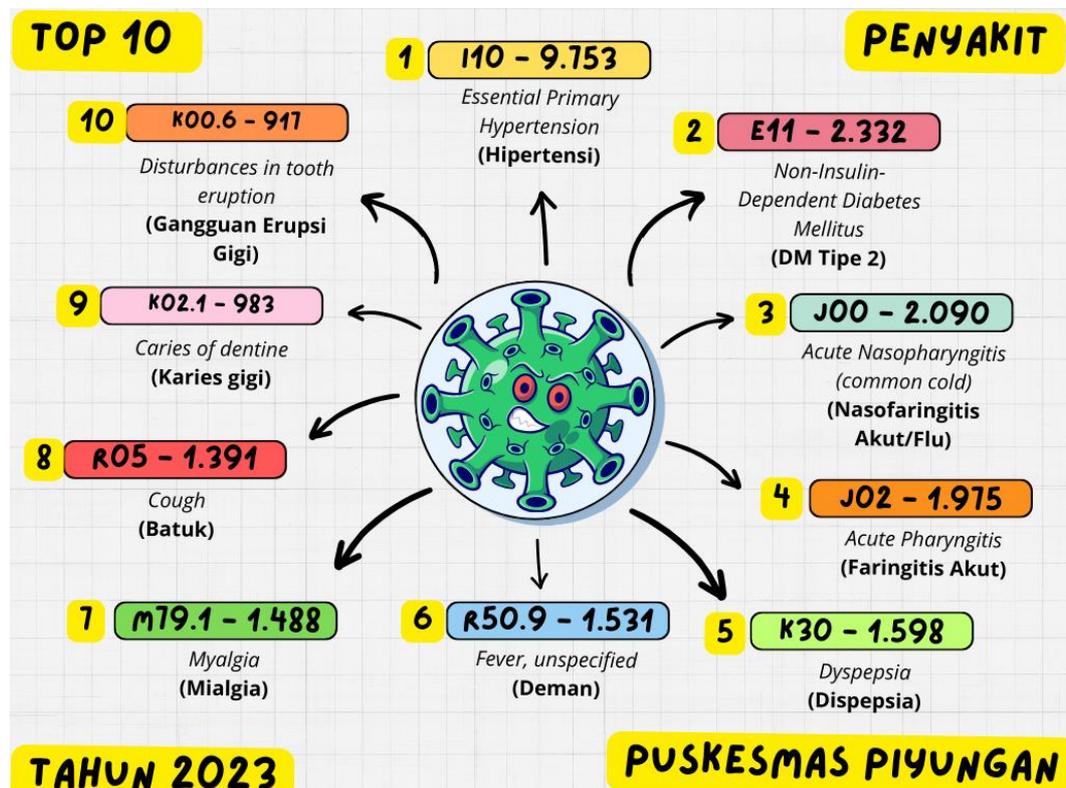
b. Kasus Kusta

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus Kusta di UPTD Puskesmas Piyungan.

c. Kasus Filariasis

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus Filariasis di UPTD Puskesmas Piyungan.

3. Sepuluh Besar Penyakit UPTD Puskesmas Piyungan



Gambar 5. Sepuluh Besar Penyakit UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2023

Top 10 besar penyakit terbanyak yang dilayani di UPTD Puskesmas Piyungan tahun 2023 adalah I10 (Hipertensi), E11 (Diabetes Melitus Tipe 2),

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

J00 (Nasofaringitis akut atau flu), K30 (Dyspepsia), R50.9 (Demam), M79.1 (Myalgia), R05 (Cough), K02.1 (Karies gigi), dan K00.6 (Gangguan Erupsi Gigi)

B. KUNJUNGAN PUSKESMAS TAHUN 2023

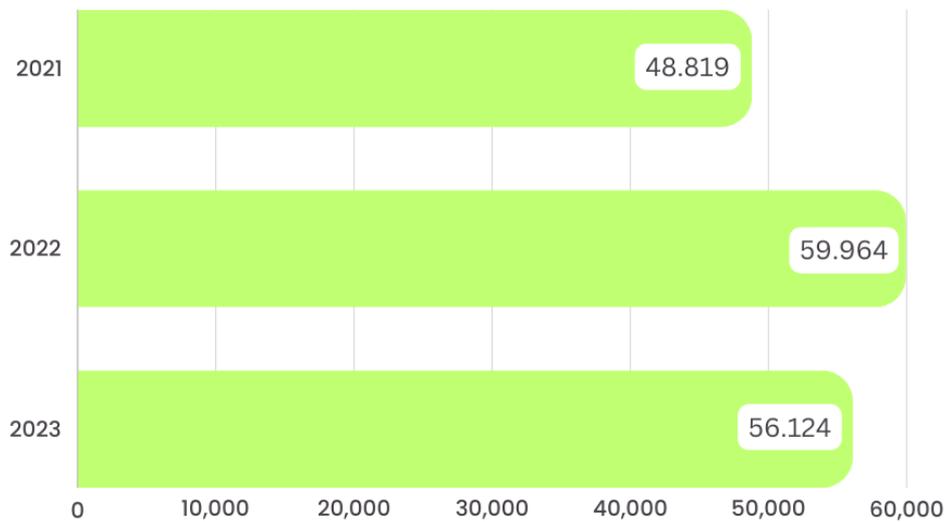
Kunjungan pasien pada tahun 2023 di UPTD Puskesmas Piyungan cenderung fluktuatif disetiap bulannya. Jumlah total kunjungan pasien sebanyak 56.124 kunjungan.



Grafik 5. Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 5, diketahui bahwa kunjungan tertinggi yaitu pada bulan Januari sebanyak 5.615 kunjungan dan paling rendah pada bulan April sebanyak 3.422 kunjungan. Rendahnya angka kunjungan pada bulan April ini disebabkan karena pada bulan tersebut bertepatan dengan hari libur nasional Idul Fitri, sehingga mayoritas pasien tidak melakukan kunjungan secara rutin di puskesmas. Walaupun jumlah kunjungan pasien fluktuatif jika dilihat per bulan, namun tendensi kunjungan pasien cenderung naik disepanjang tahun 2023.

JUMLAH KUNJUNGAN 3 TAHUN TERAKHIR

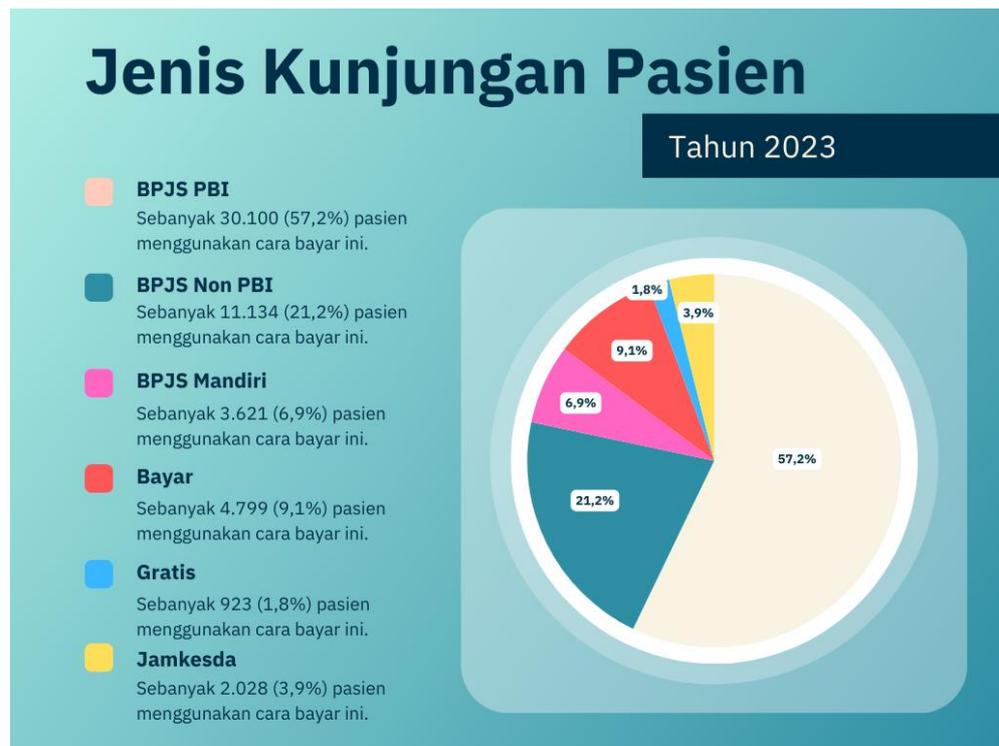


Sumber: DGS Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan

Grafik 6. Jumlah Kunjungan 3 Tahun Terakhir

Dari grafik 6 di atas terlihat bahwa jumlah total kunjungan pada tahun 2021 sebanyak 48.819 dan meningkat menjadi 59.964 pada tahun 2022. Pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah total kunjungan menjadi 56.124. Kondisi ini dapat disebabkan karena banyaknya masyarakat Piyungan yang berpindah domisili sehingga kepesertaan BPJS mereka juga pindah dan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan sehingga angka kesakitan menurun.

Berdasarkan grafik atau diagram 7 di bawah, jika dilihat berdasarkan jenis kepesertaan/jenis pembayaran, diketahui bahwa mayoritas pasien yang berobat ke UPTD Puskesmas Piyungan adalah pasien dengan jenis kepesertaan BPJS PBI sebanyak 57,2%, diikuti oleh BPJS PBI sebesar 21,2%, dan bayar sebesar 9,1%.



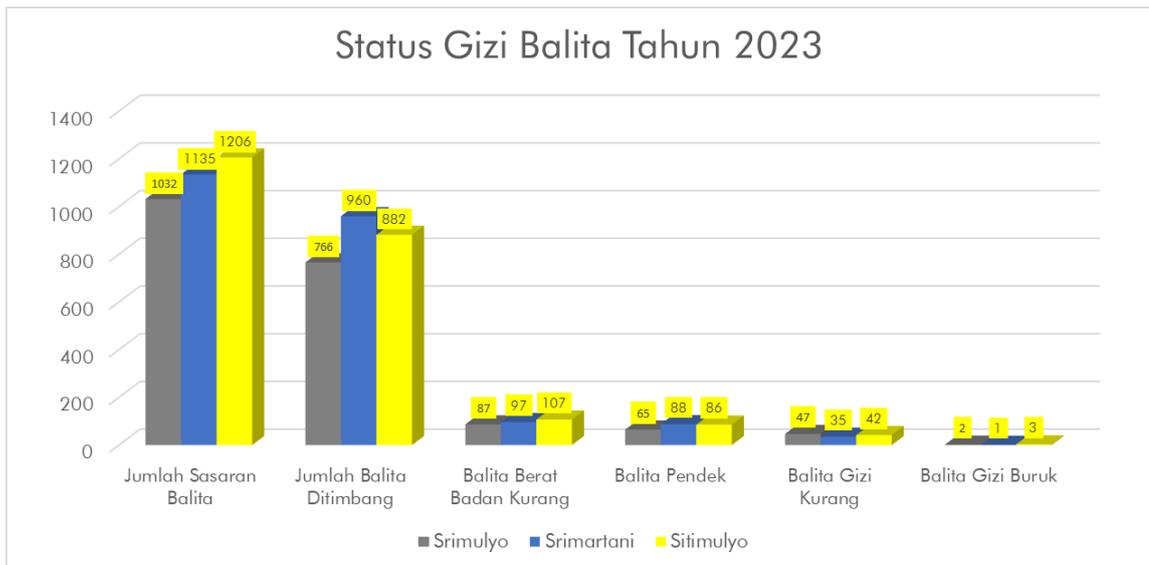
Grafik 7. Jenis Kunjungan Pasien Tahun 2023

C. UPAYA KESEHATAN

1. Status Gizi

Permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan gizi yang kurang optimal merupakan permasalahan yang melibatkan banyak sektor dan memerlukan tindakan yang kompleks. Salah satu upaya perbaikan gizi dilaksanakan oleh Puskesmas, dimana menjadi salah satu tindakan yang bertujuan untuk menanggulangi masalah gizi serta meningkatkan status gizi masyarakat.

Berdasarkan grafik 8 dibawah, diketahui bahwa sasaran balita terbanyak ada di Sitimulyo (1.206), Srimartani (1.135), dan paling sedikit di Srimulyo (1.032). Dari sasaran tersebut, jumlah balita yang dilakukan penimbangan paling banyak terdapat di Srimartani (960), kemudian Sitimulyo (882), dan paling sedikit di Srimulyo (766). Berdasarkan grafik 8 diatas juga diketahui bahwa jumlah balita berat badan kurang mayoritas berada di Kalurahan Sitimulyo (107), Srimartani (97), dan paling sedikit di Sitimulyo (87).



Grafik 8. Status Gizi Balita Tahun 2023

Untuk balita pendek, mayoritas balita pendek mayoritas dari Srimartani (88), kemudian Sitimulyo (86), dan Srimulyo (65), sedangkan untuk indikator balita gizi kurang, paling banyak berasal dari Srimulyo sebanyak 47 balita, kemudian Sitimulyo sebanyak 42 balita, dan paling sedikit dari Srimartani sebanyak 35 balita. Untuk kondisi balita gizi buruk di Kapanewon Piyungan, mayoritas berasal dari Sitimulyo sebanyak 3 balita, kemudian 2 balita dari Srimulyo, dan 1 balita berada di Kalurahan Srimartani.

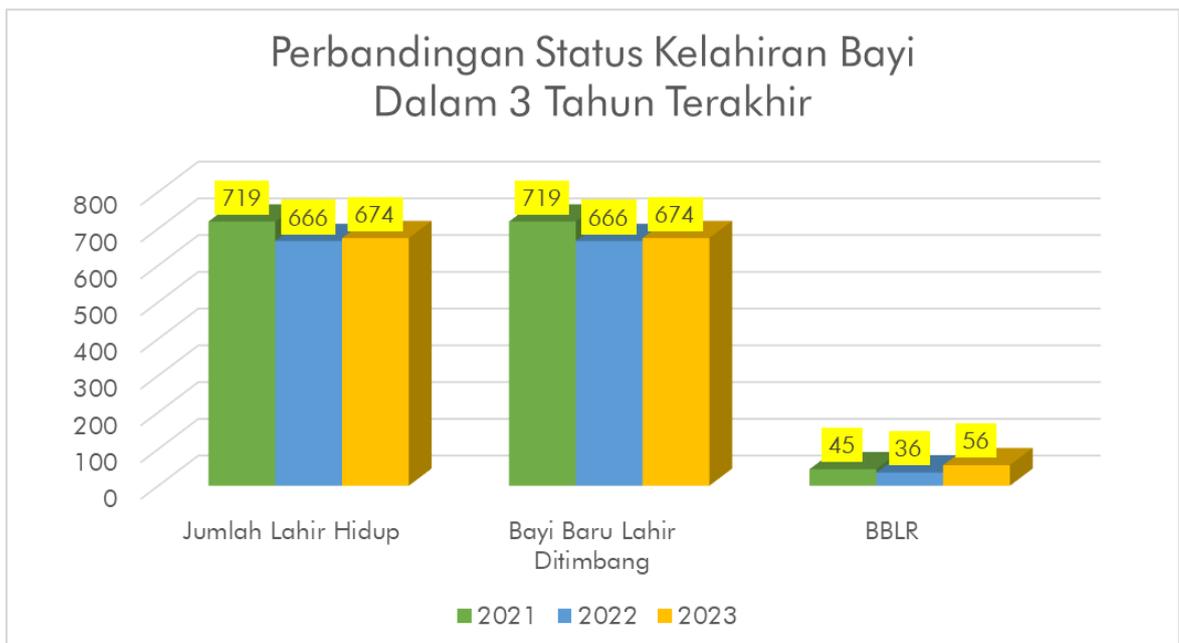


Gambar 6. Jumlah Balita Gizi Buruk Dalam 3 Tahun Terakhir

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

Kecenderungan jumlah kasus balita dengan kondisi gizi buruk pada setiap kalurahan wilayah Kapanewon Piyungan cukup beragam selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2021, terjadi 10 kasus balita gizi buruk, menurun pada tahun 2022 sebanyak 5 kasus, dan naik pada tahun 2023 menjadi 6 kasus.

Jika dilihat berdasarkan kalurahan, kecenderungan angka kasus di kalurahan Sitimulyo cenderung berfluktuatif, dimana sebanyak 2 kasus di tahun 2021, dan turun menjadi 1 kasus di tahun 2022, dan naik pada tahun 2023 sebanyak 3 kasus. Pada kalurahan Srimulyo angka kasus cenderung turun dan konstan, dimana sebanyak 4 kasus di tahun 2021, turun menjadi 2 kasus pada tahun 2022 dan 2023. Pada kalurahan Srimartani, kecenderungan angka kasus selama 3 tahun terakhir dapat dikatakan menurun, dimana terjadi 4 kasus pada tahun 2021, 2 kasus pada tahun 2022, dan 1 kasus pada tahun 2023.



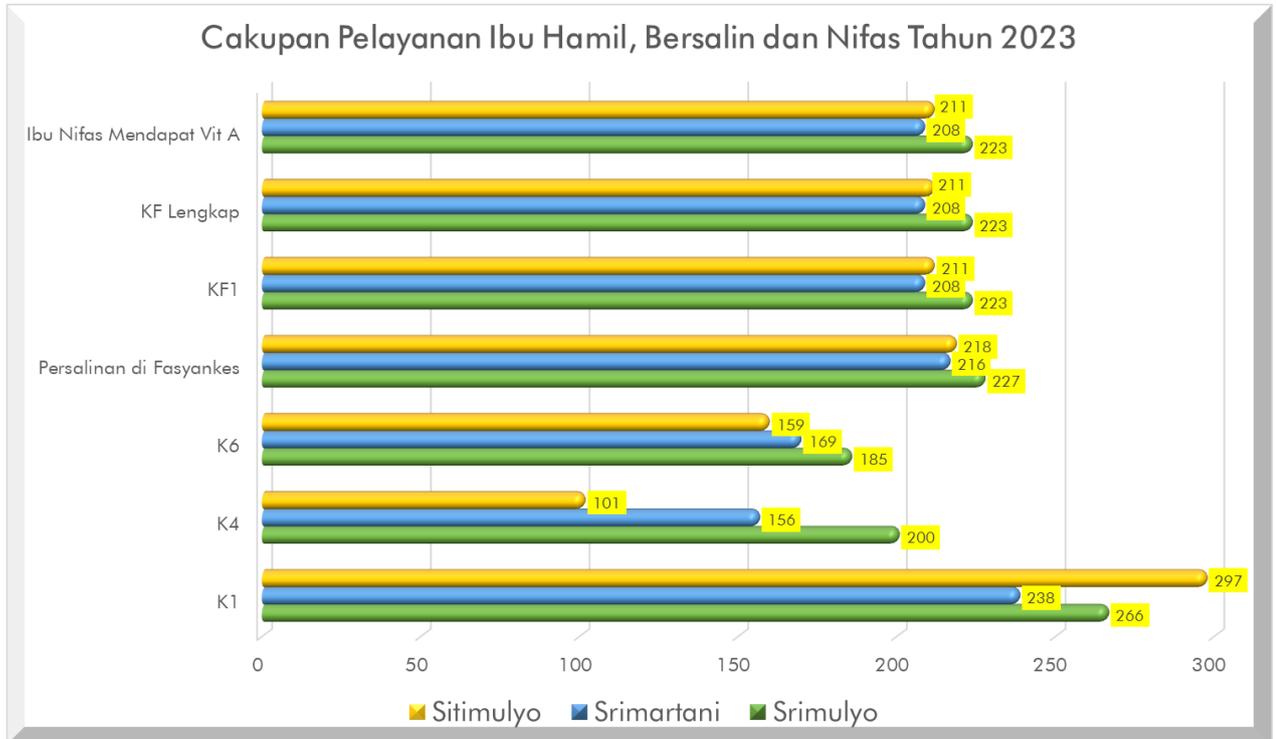
Grafik 9. Perbandingan Status Kelahiran Bayi Dalam 3 Tahun Terakhir

Berdasarkan grafik 12, terlihat bahwa tendensi jumlah lahir hidup dan bayi baru lahir ditimbang berfluktuatif dalam 3 tahun terakhir. Sebanyak 719 jumlah kelahiran hidup terjadi pada tahun 2021 dan seluruhnya ditimbang (719), kemudian turun menjadi 666 bayi lahir hidup dan juga ditimbang pada tahun 2022, dan sedikit meningkat pada tahun 2023 menjadi 674 kelahiran hidup dan 674 bayi tersebut juga ditimbang seluruhnya. Jika dilihat dari indikator BBLR,

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

sebanyak 45 kasus terjadi di 2021, menurun menjadi 36 kasus pada tahun 2022, dan meningkat menjadi 56 kasus pada tahun 2023.

2. Pelayanan Kesehatan



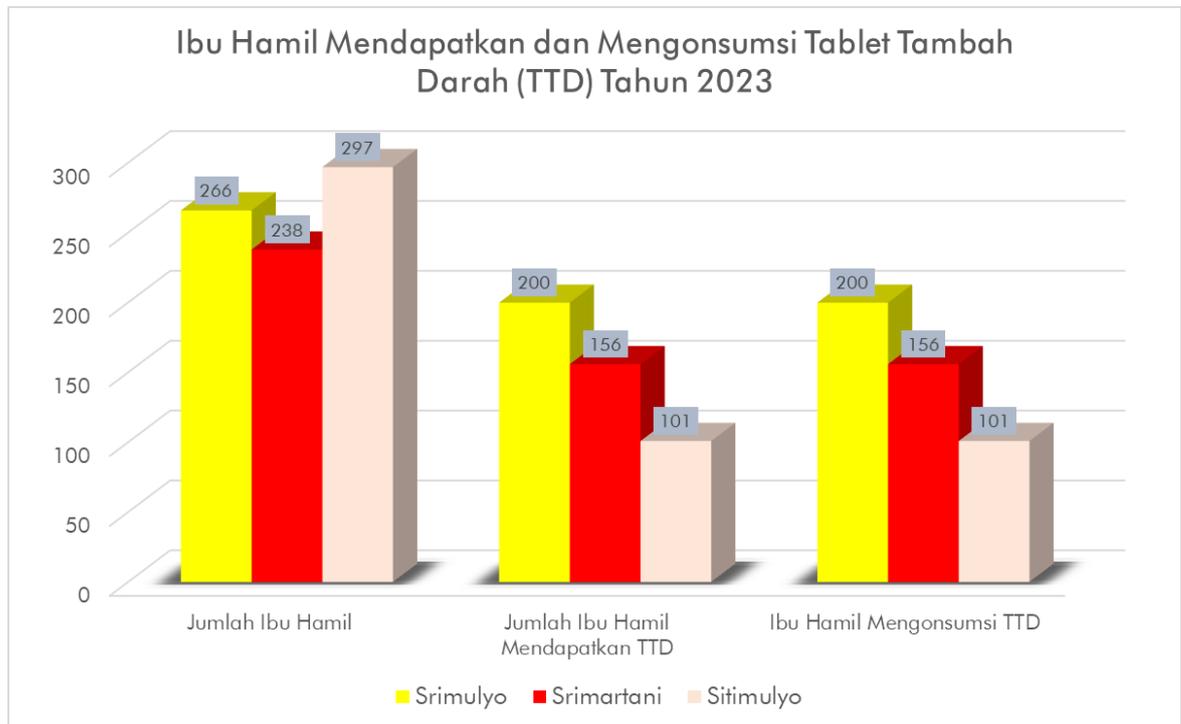
Grafik 10. Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Tahun 2023

Pada tahun 2023, terdapat 801 Ibu Hamil di wilayah kerja di UPTD Puskesmas Piyungan, sebanyak 297 di Kalurahan Sitimulyo, 238 di Srimartani, dan 266 di Srimulyo. Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa seluruh ibu hamil tersebut mendapatkan pelayanan K1, sedangkan untuk pelayanan K4 dan K6 hanya sebanyak 101 dan 159 Ibu Hamil di Sitimulyo, 156 dan 169 di Srimartani, dan 200 dan 185 di Srimulyo yang memperoleh pelayanan K4 dan K6.

Berdasarkan grafik diatas juga terlihat bahwa terdapat 661 persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan di fasyankes, dimana 218 dari Kalurahan Sitimulyo, 216 dari Srimartani, dan 227 dari Srimulyo. Adanya Ibu hamil yang tidak melakukan persalinan di fasyankes pada kawasan Kapanewon Piyungan mayoritas dikarenakan ketika proses kehamilan dan persalinan, ibu hamil berpindah domisili ataupun melakukan persalinan di luar wilayah Kapanewon Piyungan. Untuk pelayanan KF1, KF4, dan ibu nifas mendapatkan vitamin A,

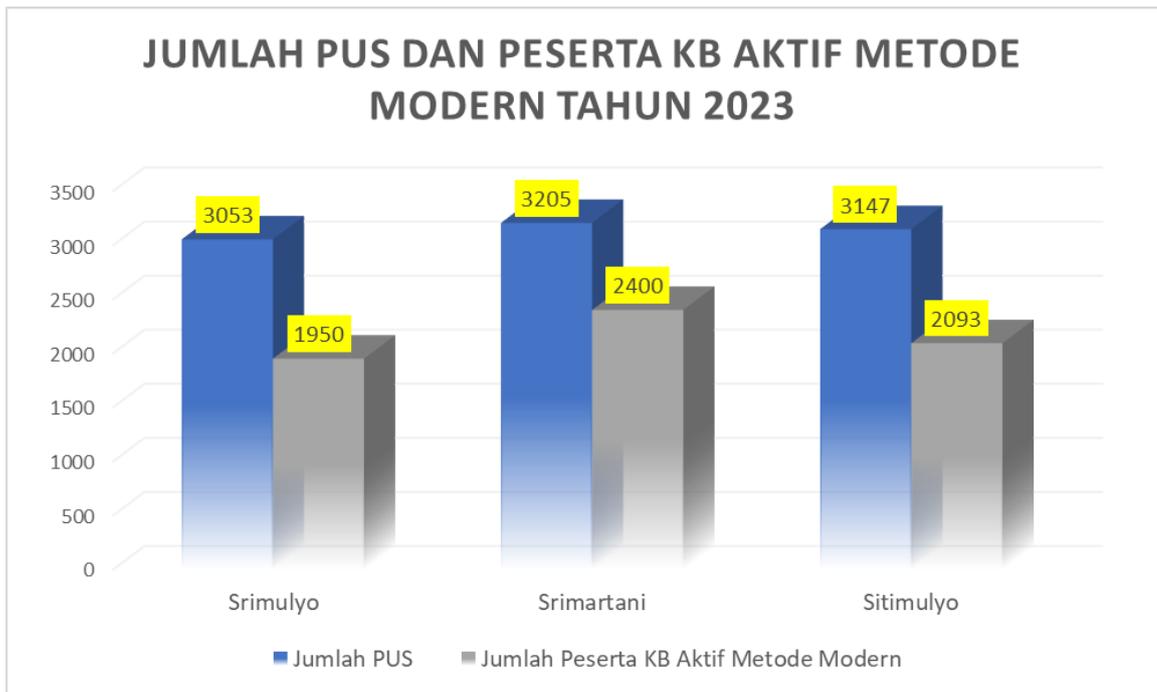
Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

pada Sitimulyo masing-masing sejumlah 211 ibu nifas, sebanyak 208 di Srimartani, dan 223 ibu nifas dari Srimulyo.



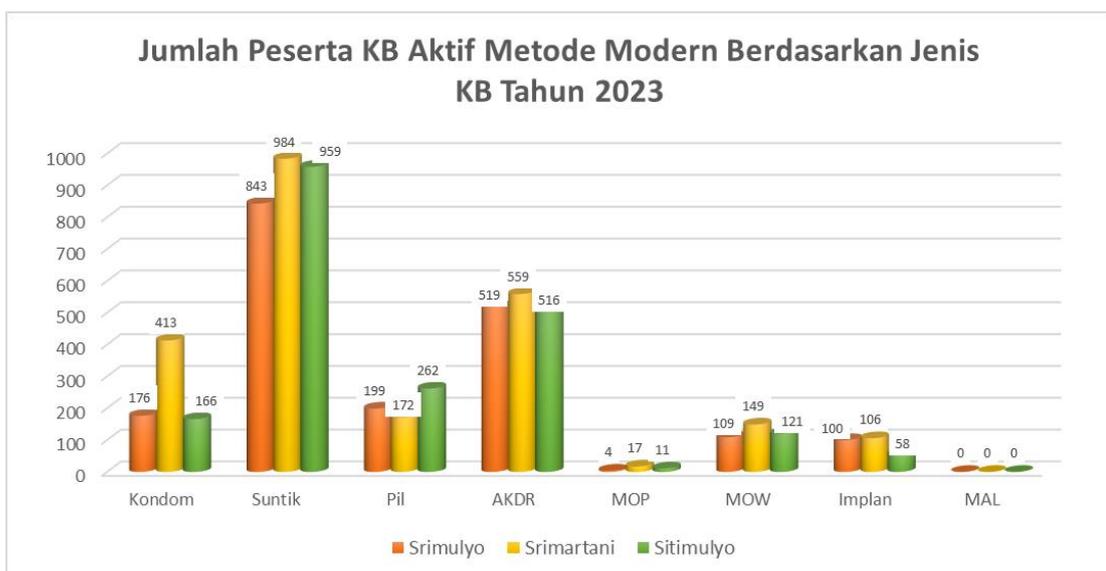
Grafik 11. Ibu Hamil Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Tahun 2023

Ibu hamil di Kapanewon Piyungan berjumlah 801, dimana 266 dari Srimulyo, 238 dari Srimartani, dan 297 dari Sitimulyo. Dari 801 Ibu Hamil, hanya 457 ibu hamil saja yang mendapatkan dan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), yaitu masing-masing 200 ibu hamil mendapatkan dan mengonsumsi TTD dari Srimulyo, 156 dari Srimartani, dan 101 dari Sitimulyo. Rendahnya angka ibu hamil mendapatkan dan mengonsumsi TTD dapat disebabkan oleh banyaknya ibu hamil yang bekerja sehingga tidak memiliki waktu untuk melakukan konsultasi kehamilan dan diberikan TTD serta banyaknya ibu hamil yang berpindah domisili ke luar wilayah Kapanewon Piyungan.



Grafik 12. Jumlah PUS dan Peserta KB Aktif Metode Modern Tahun 2023

Berdasarkan grafik 17, terlihat bahwa total PUS (Pasangan Usia Subur) di wilayah Kapanewon Piyungan Tahun 2023 sebanyak 9.405, dimana 3.053 berasal dari Srimulyo, 2.949 dari Srimartani, dan 3.197 dari Sitimulyo. Dari 9.405 PUS, hanya 6.443 yang menjadi peserta KB Aktif Metode Modern, dengan rincian 1.950 dari Srimulyo (63,9% dari total PUS di Srimulyo), 2.400 dari Srimartani (74,9% dari total PUS di Srimartani), dan 2.093 dari Sitimulyo (66,5% dari total PUS di Sitimulyo).



Grafik 13. Jumlah Peserta KB Aktif Modern Berdasarkan Jenis KB Tahun

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

Metode Modern KB yang dapat digunakan oleh pasien cukup beragam. Untuk jenis KB yang paling banyak digunakan adalah KB suntik sebanyak 2.784, kemudian AKDR sebanyak 1.584 orang, dan kondom sebanyak 755 peserta yang menggunakannya. Jika dilihat berdasarkan kelurahan dan jenis KB, untuk jenis KB Kondom peserta paling banyak berasal dari Srimartani sebanyak 413 peserta, Suntik mayoritas berasal dari Srimartani sebanyak 984 peserta, jenis KB pil paling banyak berasal dari Sitimulyo sebesar 262 dan metode AKDR terbanyak berasal dari Srimartani sebanyak 559 peserta.

Untuk metode MOP, mayoritas berasal dari Srimartani sebesar 17 peserta, MOW mayoritas berasal dari Srimartani dengan 149 peserta, sedangkan metode implan paling banyak berasal dari Srimartani juga dengan 106 peserta. Untuk metode MAL, tidak ada satupun yang menggunakan metode ini di 3 kelurahan.

3. Perilaku Hidup Masyarakat

Tabel 7. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Tahun 2023

No	Kalurahan	Rumah Tangga		
		Jumlah Dipantau	Jumlah Ber-PHBS	% Ber-PHBS
1	Sitimulyo	4.807	2.836	59,00
2.	Srimartani	4.982	2.689	53,97
3.	Srimulyo	4.993	2.920	58,48
Total		14.782	8.445	57,13

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa jumlah rumah tangga yang dipantau sejumlah 14.782 rumah tangga, dimana 4.807 dari Sitimulyo, 4.982 dari Srimartani, dan 4.993 dari Srimulyo. Dari 14.782 rumah tangga yang dipantau tersebut, hanya 8.445 rumah tangga (57,13%) yang ber-PHBS, dimana sebanyak 2.836 di Sitimulyo (59.00%), 2.689 di Srimartani (53,97%), dan 2.920 di Srimulyo (58,48%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, persentase rumah tangga ber-PHBS paling besar di Sitimulyo.

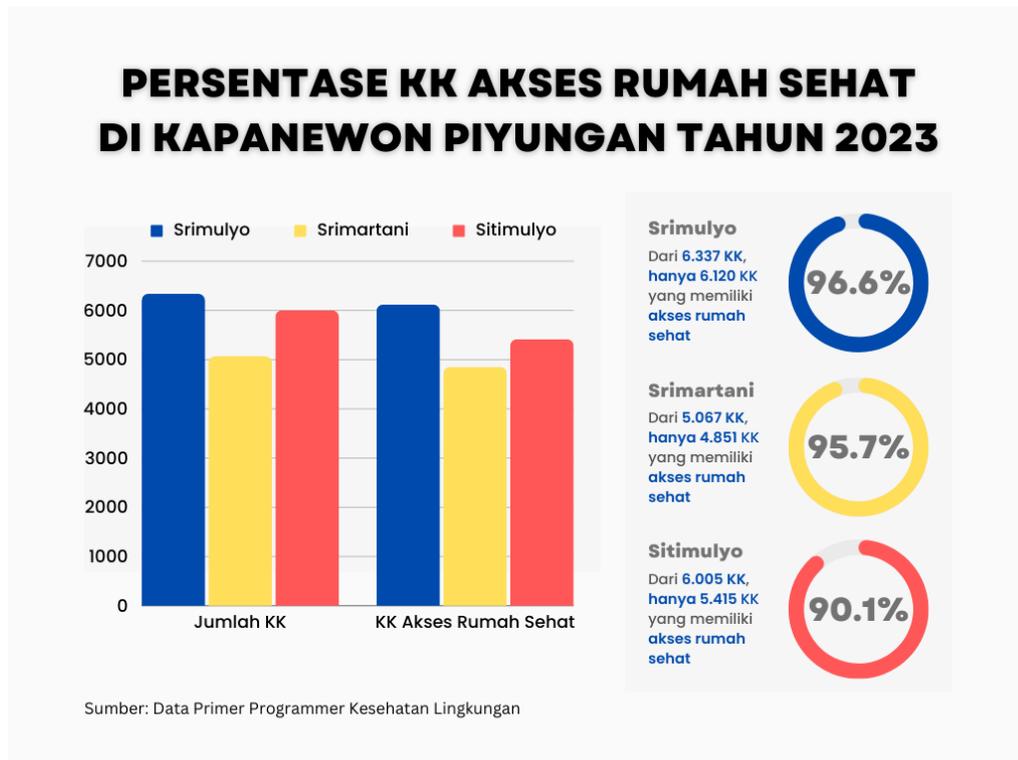
4. Keadaan Lingkungan

Terdapat 4 faktor utama yang harus diperhatikan untuk meningkatkan derajat kesehatan manusia, diantaranya adalah faktor keturunan, faktor sasaran kesehatan, faktor perilaku, dan faktor lingkungan. Faktor yang mendominasi dalam mempengaruhi derajat kesehatan manusia adalah faktor perilaku dan lingkungan dibandingkan 2 faktor lainnya. Perlu dilakukan upaya kesehatan lingkungan dengan tujuan perbaikan mutu lingkungan hidup sehingga kesehatan dapat terjamin. Melalui kegiatan peningkatan sanitasi dasar serta pencegahan dan penanggulangan kondisi fisik dan biologis yang tidak baik. Tujuan utama dari program kesehatan lingkungan antara lain:

- Terkendalinya seluruh unsur fisik dan lingkungan yang terdapat di masyarakat yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap kesehatan masyarakat
- Meningkatkan cakupan sarana sanitasi dasar
- Meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat dan sektor yang berkaitan serta bertanggung jawab atas dasar kesehatan lingkungan.

Sasaran program kesehatan lingkungan yaitu seluruh masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan pada umumnya. Kegiatan program kesehatan lingkungan antara lain:

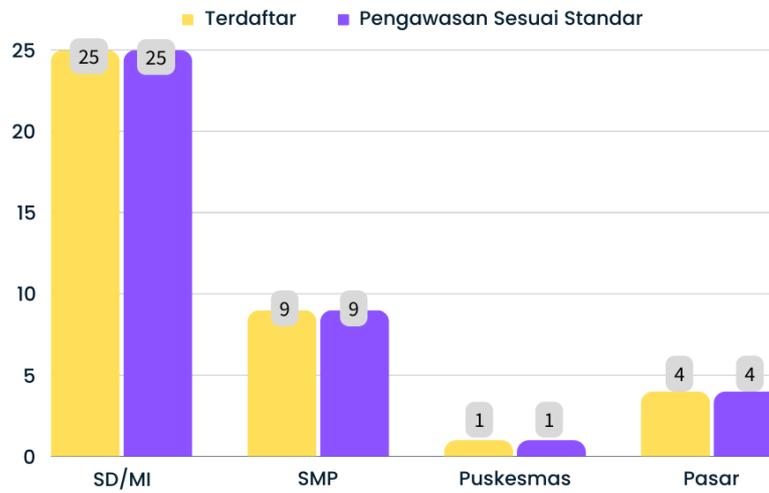
- Penyuluhan tentang kesehatan lingkungan
- Penyediaan air bersih
- Penyehatan pembuangan kotoran
- Penyehatan pembuangan air limbah
- Penyehatan lingkungan dan pemukiman
- Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum dan industri
- Penyehatan makanan dan minuman (TPM)



Grafik 14. Persentase KK Akses Rumah Sehat di Kapanewon Piyungan Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa jumlah total KK yang terdapat di seluruh kalurahan di Kapanewon Piyungan adalah 17.409, dimana 6.337 KK dari Srimulyo, 5.607 KK dari Srimartani, dan 6.005 KK dari Sitimulyo. Dari jumlah KK yang ada pada setiap kalurahan, hanya 16.386 KK (94,1%) yang memiliki akses rumah sehat dari dari total 17.409 keseluruhan KK. Dimana 6.120 KK (96,6%) dari Srimulyo, sebanyak 4.851 KK (95,7%) dari Srimartani, dan 5.415 KK (90,1%) dari Sitimulyo.

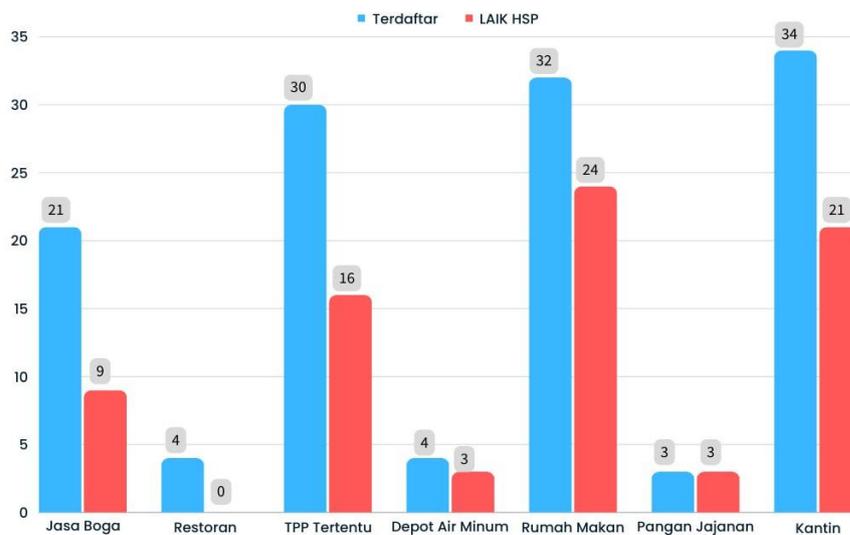
TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR



Grafik 15. Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Terdapat 39 tempat dan fasilitas umum yang terdaftar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan, dengan rincian 25 SD/MI, 9 SMP/MTS, 1 Puskesmas, dan 4 Pasar. Dari 39 tempat dan fasilitas umum yang terdaftar, seluruhnya (100%) dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL).

TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT (LAIK HSP)



Grafik 16. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat (LAIK HSP)

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

Tempat pengelolaan pangan (TPP) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan berjumlah 128 TPP, dengan rincian 21 Jasa Boga, 4 Restoran, 30 TPP Tertentu, 4 Depot Air Minum, 32 Rumah Makan, 3 Gerai Pangan Jajanan, dan 34 Kantin. Dari 128 TPP tersebut, yang memenuhi syarat LAIK HSP hanya 9 Jasa Boga (42,9%), 0 Restoran (0,0%), 16 TPP Tertentu (53,3%), 3 Depot Air Minum (75,0%), 24 Rumah Makan (75,0%), 3 Gerai Pangan Jajanan (100%), dan 21 Kantin (61,8%).

5. Sumber Daya Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Piyungan tahun 2023 berjumlah 68 orang. Tenaga kesehatan terbanyak adalah perawat umum yang berjumlah 12 orang (17,64%), kemudian bidan berjumlah 10 orang (14,7%), dan terbanyak ketiga adalah dokter umum berjumlah 7 orang (10,29%). Rincian lebih lanjut mengenai sumber daya kesehatan di UPTD Puskesmas Piyungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Sumber Daya Manusia Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2023

Jabatan	JUMLAH		%
	ASN	Non ASN	
Dokter Umum	5	2	10,29
Dokter Gigi	3	0	4,41
Apoteker	1	1	2,94
Asisten Apoteker	1	1	2,94
Nutrisionis	1	0	1,47
Perekam Medis	3	3	8,82
Bidan	8	2	14,7
Fisioterapis	3	0	4,41
Perawat Umum	11	1	17,64
Terapis Gigi dan Mulut	2	0	2,94
Psikologi Klinis	0	1	1,47
Penyuluh Kesehatan Masyarakat	0	1	1,47

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	1	0	1,47
Pranata Laboratorium Kesehatan	2	0	2,94
Sanitarian	2	0	2,9
Pengelola Perbendaharaan dan Pelayanan	1	0	1,47
Pengemudi Ambulan	0	3	4,41
Pengadministrasi Umum	1	0	1,47
Pramu Bakti	0	2	2,94
Pramu Kebersihan	0	2	2,94
Binatu	0	2	2,94
Pengadministrasi Keuangan	0	2	2,94
Jumlah Keseluruhan		68	

6. Sarana Kesehatan

Sebagai salah satu faskes tingkat pertama harus menyediakan sarana dan prasarana kesehatan untuk menyediakan dan mendukung terciptanya pelayanan kesehatan yang bermutu. Sarana dan prasarana kesehatan yang tersedia di UPTD Puskesmas Piyungan dapat dikatakan cukup baik dalam memberikan pelayanan kesehatan yang prima. Sarana dan prasarana yang tersedia di UPTD Puskesmas Piyungan dapat dilihat pada tabel 9 dibawah.

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan

Sarana dan Prasarana Kesehatan (Unit Pelayanan)	Jumlah
Ruang Sistem Informasi, Rekam Medis, dan Pendaftaran	1
Unit Gawat Darurat	1

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

Ruang Pemeriksaan Umum	1
Ruang Pemeriksaan Gigi dan Mulut	1
Laboratorium	1
Farmasi	1
KIA, KB, dan Imunisasi	1
Infeksious	1
Gizi	1
MTBS	1
Fisioterapi	1
Psikologi	1
Yankestrad	1
Konsultasi Obat	1
Linen	1
Ruang Persalinan	1
Ruang Aula	1
Ruang Logistik	1
Gudang Umum	2
Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)	1
Ruang Kepala Puskesmas	1
Ruang Program	1
Ruang Manajemen dan TU	1
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Laktasi	1
Ruang Rawat Inap	3
Jumlah Bed Rawat Inap	6
Dapur	1
Ruang Pelayanan TB BTA	1
Ruang Sterilisasi	1

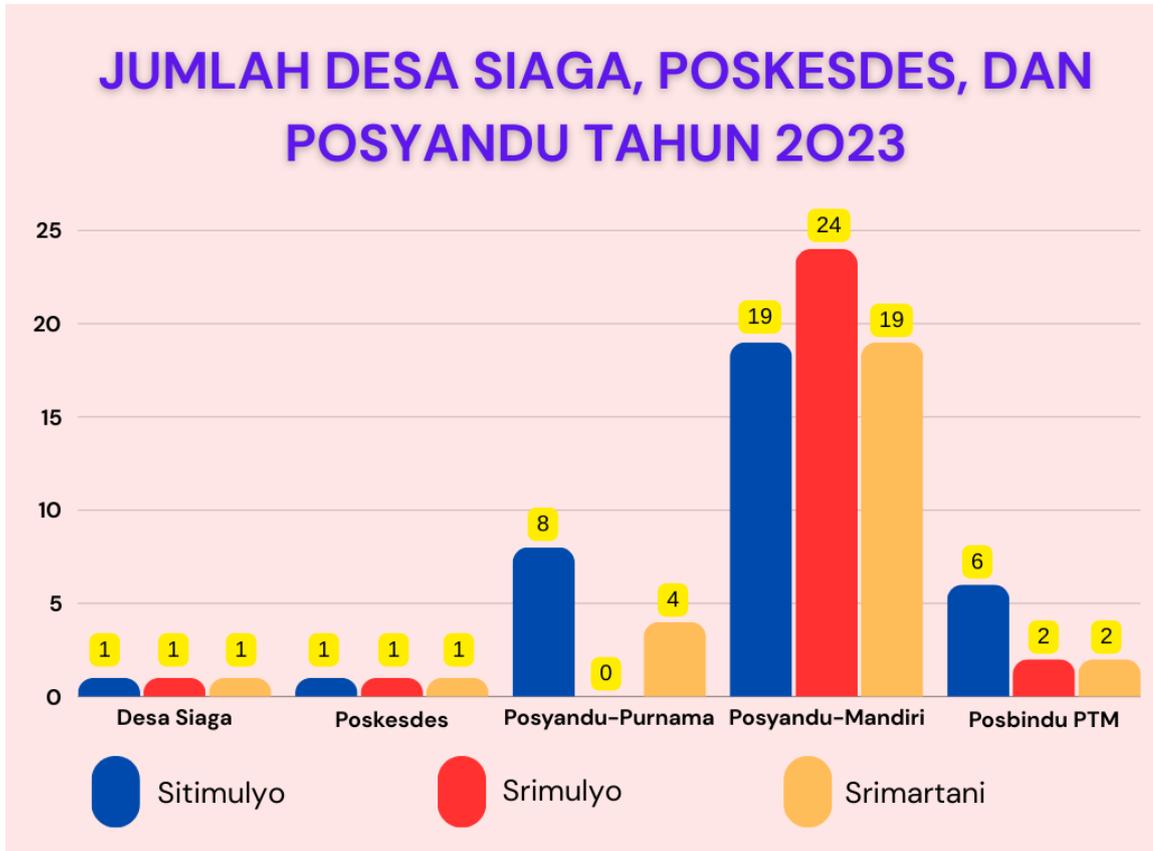


Gambar 7. Jumlah Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Sekitar Wilayah Kanpanewon Piyungan

Berdasarkan gambar 7 diatas, diketahui bahwa tidak ada rumah sakit umum maupun khusus yang terletak di wilayah Kapanewon Piyungan. Namun, terdapat beberapa rumah sakit rujukan yang masuk sebagai faskes jejaring terdekat Puskesmas Piyungan, seperti RSUD Prambanan yang terletak di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, ada pula RSPAU dr. S. Hardjolukito yang terletak di Kapanewon Banguntapan.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

Di wilayah Kapanewon Piyungan terdapat 1 Puskesmas yang berstatus rawat inap saat ini, 1 Puskesmas Keliling dan 3 Puskesmas Pembantu. Untuk sarana pelayanan kesehatan lain dan sarana produksi serta distribusi kefarmasian dapat dilihat lebih lengkap pada gambar diatas.



Grafik 17. Upaya Kesehatan Ber-Sumber Daya Masyarakat Tahun 2023

Terlihat pada grafik diatas, desa siaga dan poskesdes di setiap Kalurahan berjumlah 1 (satu), sedangkan untuk posyandu dan posbindu di setiap Kalurahan berbeda-beda. Pada wilayah Kapanewon Piyungan, tidak terdapat Posyandu berstrata Pratama dan Madya, hanya Purnama dan Mandiri saja.

Pada Kalurahan Sitimulyo terdapat 27 Posyandu Aktif dengan 8 Posyandu Purnama dan 19 Posyandu Mandiri serta 6 Posbindu PTM. Pada Kalurahan Srimulyo, terdapat 24 Posyandu Aktif yang seluruhnya merupakan Posyandu Mandiri dan 2 Posbindu PTM, sedangkan Kalurahan Srimartani terdapat 23 Posyandu Aktif, dengan 4 Posyandu Purnama dan 19 Posyandu Mandiri serta 2 Posbindu PTM.

Dari grafik 17 dan tabel 5, diketahui bahwa jumlah penduduk berusia 0-4 tahun adalah 2.890 dengan jumlah total posyandu aktif sebanyak 74, maka rasio

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

posyandu per 100 balita sebesar 2,6. Artinya, di setiap wilayah di Kapanewon Piyungan, setiap 3 posyandu digunakan untuk pelayanan pada 100 balita.

BAB IV PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program Kesehatan. Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal.

Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2022. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahan dan rencana strategis dengan harapan ditahun mendatang hasilnya dapat digunakan untuk Rencana Usulan Kegiatan 2023.

Diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang membantu tersusunnya buku laporan ini. Disadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Profil Puskesmas ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

UPTD PUSKESMAS PIYUNGAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTUL

Jalan Wonosari, Km. 12, Srimulyo, Piyungan, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta